

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara *non-eksperimental* dengan observasional deskriptif menggunakan metode penelitian *cross sectional*, yaitu penelitian yang dilakukan pada suatu populasi pada satu waktu.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

B1 Populasi Target

Populasi target pada penelitian ini adalah balita yang sedang di diagnosis ISPA di rumah sakit atau fasilitas kesehatan yang ada di Kota Yogyakarta.

B2 Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah balita yang sedang di diagnosis ISPA di rumah sakit atau fasilitas kesehatan yang ada di Kota Yogyakarta.

B3 Sampel

Sampel dalam penelitian adalah balita berumur 12-48 bulan yang terdiagnosis ISPA dan sedang berobat di rumah sakit atau fasilitas kesehatan yang ada di Kota Yogyakarta.

a. Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*

b. Besarnya Sampel

Perhitungan sampel ini menggunakan rumus *cross sectional* sebagai berikut :

Besar sampel di Yogyakarta

$$n = \frac{\left(Z \frac{\alpha}{2}\right)^2 P(1 - p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,1(1-0,1)}{(0,05)^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,1(0,9)}{(0,05)^2}$$

$$n = \frac{3.8416 \times 0,09}{0,0025}$$

$$n = 138,2$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel yang digunakan

$Z_{\alpha/2}$ = Nilai pada distribusi normal standar yang sama dengan tingkat kemaknaan α adalah 1,96

P = prevalensi

d = presisi absolut (0,1)

Berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan banyak sampel 138,2 , namun harus ditambahkan 10% sebagai cadangan, sehingga menjadi :

$$\begin{aligned}\text{Besar sampel} &= 138,2 + 10\%(138,2) \\ &= 138,2 + 13,82 \\ &= 152,02 \text{ atau dibulatkan menjadi } 152\end{aligned}$$

Kriteria Sampel

Kriteria sampel dapat dibagi menjadi 2 kriteria, yaitu :

1.) Kriteria Inklusi

- Pasien balita berumur 12-60 bulan yang mengalami gejala infeksi saluran pernafasan seperti demam, batuk, hidung tersumbat dan sakit kepala
- Pasien balita yang pernah berobat atau lagi menjalani pengobatan di RS PKU Kota Yogyakarta

2.) Kriteria Eksklusi

- Balita menderita penyakit kelainan bawaan yang berat (seperti penyakit jantung atau penyakit lain yang bisa mengaburkan diagnosis ISPA)
- Orang tua dari balita tersebut tidak bersedia untuk menjadi responden dengan mengisi *inform consent* dan kuesioner yang diberikan oleh peneliti

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juli 2017 – Juli 2018, namun akan dihentikan saat jumlah responden/sampel sudah terpenuhi.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dari penelitian ini adalah faktor resiko yang menyebabkan peningkatan kejadian Pneumonia.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dari penelitian ini adalah kejadian Pneumonia.

E. Definisi Operasional

1. Pneumonia

Adalah balita yang didiagnosis Pneumonia dan mempunyai gejala klinis batuk dan atau kesukaran bernafas disertai peningkatan frekuensi nafas (nafas cepat) sebanyak 40 kali per menit atau lebih. Skala pengukuran **Nominal**.

2. Status Gizi Anak

Adalah keadaan gizi balita satu bulan sebelum sakit, yang di ukur berdasarkan standart Harvard (menggunakan perbandingan antara berat badan menurut umur) dan dicatat pada Kartu Menuju Sehat (KMS) saat di timbang. Skala pengukuran **Nominal**.

3. Status Imunisasi Balita

Adalah pemberian imunisasi pada balita yang meliputi BCG, DPT1-3, Polio 1-4 dan Campak pada waktu balita sampai mencapai umur satu tahun. Dinyatakan **Lengkap**, bila balita mendapatkan imunisasi lengkap. Dinyatakan **Kurang**, bila balita tidak mendapatkan imunisasi secara lengkap. Skala Pengukuran **Nominal**.

4. Pencemaran Asap Rokok

Ada tidaknya pencemaran asap rokok disekitar Balita. Dinyatakan **Ya**, jika terdapat pencemaran asap rokok, dan dinyatakan **Tidak**, jika tidak terdapat pencemaran asap rokok. Skala pengukuran **Nominal**.

5. Asi Eksklusif

Dinyatakan **Ya**, bila balita mendapatkan ASI Eksklusif oleh seorang ibu. Dan dinyatakan **Tidak**, bila balita tidak mendapatkan ASI secara tidak eksklusif. Skala pengukuran **Nominal**.

6. Berat Bayi Lahir

Adalah berat bayi baru lahir yang di ukur dalam satu jam pertama kehidupan (Unicef, 2004). Skala pengukuran **Nominal**.

a. **BBLR** = Sebagai kelompok bayi yang lahir dengan berat kurang dari 2500 gram (Depkes RI, 2009)

b. **BBLC** = bayi baru lahir dengan berat badan lahir 2500-4000 gram

7. Pencemaran Asap Lingkungan

Ada tidaknya pencemaran udara di sekitar lingkungan. Dinyatakan **Ya**, jika terdapat pencemaran asap dari dalam rumah maupun luar rumah, dan dinyatakan **Tidak**, jika tidak terdapat pencemaran asap didalam rumah maupun diluar rumah. Skala pengukuran **Nominal**.

F. Alat dan Bahan Penelitian

Pada penelitian ini digunakan alat dan bahan berupa *inform consent* dan kuisioner yang mengacu pada kriteria faktor resiko Pneumonia.

G. Jalannya Penelitian

Terdapat beberapa tahap untuk menjalankan penelitian ini, yaitu tahap persiapan tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan pencarian topik, pembuatan clinical clearance, pencarian sumber-sumber valid untuk penelitian, telaah kritis sumber-sumber penelitian, penyusunan proposal dan pengurusan perizinan penelitian. Tahap ini sudah dilakukan pada bulan April – Mei 2017.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini diawali dengan pemberian surat izin penelitian kepada pihak rumah sakit atau fasilitas kesehatan yang akan dijadikan tempat untuk penelitian, dalam hal ini adalah rumah sakit atau fasilitas kesehatan yang ada di Kota. Pengambilan data dilakukan oleh peneliti dengan memberikan kuisioner kepada responden yang

telah mengisi *inform consent* dan responden termasuk dalam kriteria inklusi penelitian. Pengambilan data ini hanya dilakukan sekali kemudian dilakukan analisis data.

3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir, peneliti menyusun laporan penelitian yang berisi pembahasan dan kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan kemudian dilanjutkan dengan seminar hasil penelitian.

H. Uji Validitas dan Reabilitas

Kuisisioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner dari penelitian sebelumnya yang sudah tervalidasi dan sudah digunakan pada penelitian Priyo Santoso pada tahun 2002.

I. Analisis Data

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis. Analisa data dapat dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian, oleh karena itu diperlukan uji statistik sesuai dengan variabel penelitian (Widyastuti,2013). Analisa penelitian ini menggunakan sistem komputerisasi dengan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Analisa data yang digunakan untuk menguji hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya dengan analisa data menggunakan metode Chi-Square.

J. Etika Penelitian

Peneliti harus memperhatikan etik penelitian yang terdiri dari :

1. *Inform consent* (lembar persetujuan) diberikan pada responden penelitian yang sebelumnya sudah dijelaskan terlebih dahulu mengenai prosedur dan jalannya penelitian berikut perlakuan yang diberikan dan efek mungkin saja muncul setelah perlakuan. Responden yang memutuskan untuk bersedia harus menandatangani lembar *inform consent* yang diberikan, jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati keputusan responden,
2. *Anonimity* (kerahasiaan identitas responden), penelitian dilakukan dengan tidak mencantumkan identitas responden pada lembar kuisisioner dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data yang akan disajikan. Peneliti harus menjaga kerahasiaan responden dan hanya digunakan untuk penelitian.
3. *Confidentiality* (kerahasiaan informasi), peneliti harus memberi jaminan kerahasiaan data maupun masalah lain yang berhubungan dengan responden yang didapat selama penelitian dan hanya kelompok yang valid yang dilaporkan sebagai hasil penelitian.
4. Telah lolos uji etik dari Komite etik FKIK UMY.